



# Joint Risk Assessment

---

<Insert Assessment Name Here>

## Report to Management

---

### Internal Audit Contacts

Audit Director <Name & Phone ####.####.####>  
Audit Manager <Name & Phone ####.####.####>  
Lead Auditor <Name & Phone ####.####.####>

### XYZ Company

Internal Audit Department  
123 Audit Lane  
Anywhere, ZZ 99999

## **Executive Summary**

### ***Overall Summary of Assessment Results***

< Include a concise summary of overall assessment results here.>  
< ringkasan singkat dari keseluruhan hasil penilaian di sini >

### ***Background & Scope***

< Include a brief background and summary of audit scope here.>  
< Sertakan latar belakang singkat dan ringkasan ruang lingkup audit di sini.>

## **Responsible Officer Overall Response**

### ***Response from <Name & Title of Client Officer Here> (date):***

<Insert Response Here>

sikap organisasi terhadap hasil audit (menerima / sebagian / menolak),  
contoh:

“Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan, kami menerima temuan dan rekomendasi yang disampaikan. Organisasi berkomitmen untuk menindaklanjuti area prioritas perbaikan sesuai dengan rencana peningkatan tata kelola TI yang telah ditetapkan.”

IT Process			
IT Process	COBIT Rating	Rating Justification	Indicators/Metrics
<b>Standard Images</b>  COBIT: DSS-01 Configuration Baseline		<ul style="list-style-type: none"> <li>Concise bullet-points that support the rating.</li> </ul> <p style="color: red;"><b>&lt;IAS Internal Note: This section highlights the top 3 –5 key controls that are critical to the success of the function being assessed. Each row included here equates to a row in the COBIT Control Assessment Questionnaire.&gt;</b></p> <small>Diisi oleh auditor</small>	
<b>Sustaining Secure Configurations</b>  COBIT: DSS-04 Configuration Control		<ul style="list-style-type: none"> <li>Concise bullet-points that support the rating.</li> </ul>	
<b>Monitoring Device Security</b>  COBIT: DSS-05 Violation & Security Activity Reports		<ul style="list-style-type: none"> <li>Concise bullet-points that support the rating.</li> </ul>	
<b>Vulnerability Assessment</b>  COBIT: DS5.7 Security Surveillance		<ul style="list-style-type: none"> <li>Concise bullet-points that support the rating.</li> </ul>	

## COBIT Capability Rating & Issue Priority Definitions

**<IAS Internal Note: Auditors, like with the questionnaire please choose between this page and the following page, depending on whether you will use the *generic* rating definition or a *specific* rating definition to assign your overall audit rating.>**

### Legend For Generic COBIT Management Guidelines Capability Ratings

COBIT Capability Ratings	Definition
<b>0 - Incomplete</b>	Proses tidak dijalankan atau dijalankan secara tidak konsisten sehingga tujuan proses tidak tercapai. Tidak terdapat bukti pelaksanaan proses yang memadai, dan aktivitas yang dilakukan bersifat sporadis tanpa struktur yang jelas. Organisasi belum menunjukkan pendekatan pengelolaan proses yang dapat diandalkan.
<b>1 – Performed</b>	Proses telah dilaksanakan dan menghasilkan output dasar sesuai tujuan proses. Terdapat bukti bahwa aktivitas proses dilakukan, namun pelaksanaannya masih bersifat individual dan belum terkelola secara formal. Dokumentasi, pengendalian, dan konsistensi antar pelaksana belum tersedia secara memadai.
<b>2 – Managed</b>	Proses telah direncanakan, dipantau, dan dikendalikan. Organisasi telah menetapkan tanggung jawab, mengelola sumber daya, serta menyediakan dokumentasi dasar. Meskipun demikian, penerapan proses masih terbatas pada unit atau kondisi tertentu dan belum sepenuhnya terstandarisasi di seluruh organisasi.
<b>3 – Established</b>	Proses telah didefinisikan secara formal dan terdokumentasi dalam kebijakan atau prosedur standar. Proses diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi dan dipahami oleh pihak-pihak terkait. Pendekatan pengelolaan proses sudah terstruktur dan selaras dengan praktik yang ditetapkan.
<b>4 – Predictable</b>	Proses dijalankan secara terukur dan terkendali menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Data kinerja digunakan untuk memantau, mengevaluasi, dan mengendalikan proses sehingga hasilnya dapat diprediksi. Variasi kinerja dapat diidentifikasi dan dikelola secara sistematis.
<b>5 – Optimizing</b>	Proses secara berkelanjutan ditingkatkan melalui analisis kinerja, pembelajaran organisasi, dan penerapan inovasi. Organisasi secara proaktif mengidentifikasi peluang perbaikan dan mengoptimalkan proses untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan nilai bisnis. Pendekatan pengelolaan proses telah berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.